

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN DINAS JAGA PELABUHAN SAAT
PROSES LOADING AND DISCHARGING DI MV.LUMOSO HAWARI**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III
Pelayaran (Diklat Pelaut Tingkat III Pembentukan)

RAPI ARIZKI NAULI TANJUNG

NIT.113305201054

AHLI NAUTIKA TINGKAT III

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PELAYARAN
(DIKLAT PELAUT TINGKAT III PEMBENTUKAN)
POLITEKNIK PELAYARANSUMATERA BARAT**

TAHUN 2023/2024

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI- TN-25	
		Tgl. Ditetapkan	: / /2024	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: / /2024	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rapi Arizki Nauli Tanjung

NIT : 113305201054

Program Studi : Nautika

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Terapan yang saya tulis dengan Judul :

“OPTIMALISASI DALAM MENJALANKAN DINAS JAGA PELABUHAN SAAT
PROSES LOADING AND DISCHARGING DI KAPAL MV. LUMOSO HAWARI “

merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam Karya Ilmiah Terapan tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 05 - 03 - 2024




Rapi Arizki Nauli Tanjung

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI- TN-25
		Tgl. Ditetapkan	: / /2024
		Tgl. Revisi	: -
		Tgl. Diberlakukan	: / /2024
PENGESAHAN KARYA ILMIAH TERAPAN			

JUDUL

OPTIMALISASI PELAKSANAAN DINAS JAGA PELABUHAN SAAT PROSES
LOADING AND DISCHARGING DI MV.LUMOSO HAWARI

Disusun Oleh:

RAPI ARIZKI NAULI TANJUNG

NIT.113305201054

PROGRAM STUDI NAUTIKA

Telah dipertahankan di depan penguji Karya Ilmiah Terapan

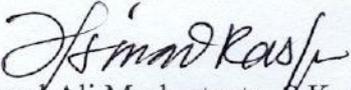
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

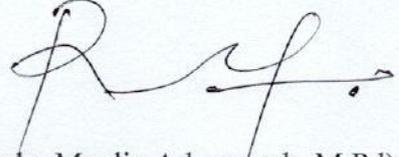
Pada tanggal, 22 Februari 2024

Menyetujui:

Penguji I

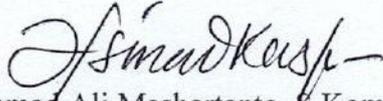
Penguji II


 (Achmad Ali Mashartanto, S.Kom., M.Si)
 NIP. 19810714 200812 002


 (Rizka Maulia Adnansyah, M.Pd)
 NIDN.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Nautika


 (Achmad Ali Mashartanto, S.Kom., M.Si)
 NIP. 19810714 200812 002

PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH TERAPAN

Judul : Optimalisasi Pelaksanaan Dinas Jaga Pelabuhan
Saat Proses Loading and Discharging Di Kapal MV.
LUMOSO HAWARI

Nama : Rapi Arizki Nauli Tanjung

NIT : 113305201054

Program Studi : Diploma III Pelayaran

Keahlian : Ahli Nautika Tingkat III

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman,

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Wibisana Pranata, S.ST.Pel

Nelfi Erlinda, M.Pd

NIP. 19810714 200812 1 002

NIDN. 4210048801

Mengetahui:

Ketua Program Studi Teknologi Nautika

Achmad Ali Mashartanto, S.Kom., M.Si.

NIP.19810714 200812 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah Swt., yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga Proposal Karya Ilmiah Terapan ini bisa terselesaikan dengan baik. Penulis banyak menemui kendala dalam menyelesaikannya, terutama dalam mempelajari, mempertimbangkan dan menentukan konsep penelitian yang dilakukan. Walaupun banyak menemui kendala itu dalam mengerjakan tugas ini, berkat pertolongan dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikannya

Proposal karya ilmiah terapan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Pelayaran (Diklat Pelaut Tingkat III Pembentukan). Proposal terdiri atas III (Tiga) bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang terdiri atas Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka yang terdiri atas Review Penelitian Sebelumnya, Landasan Teori, Kerangka Penelitian. Bab III Metode Penelitian, yang terdiri atas Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Pemilihan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Penelitian dan Teknik Analisis Data.

Kemudian dalam pembuatan Proposal karya ilmiah terapan ini, Penulis banyak mendapat bantuan dalam penyelesaiannya. Untuk itu Penulis patut dan sewajarnya mengucapkan terima kasih kepada semua

pihak yang telah membantu Penulis dalam penyelesaiannya. Ucapan terima kasih yang pertama Penulis ucapkan kepada orang tua yang telah memberikan dorongan baik dorongan moril dan motivasi kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan proposal karya ilmiah terapan ini. Berikutnya Penulis ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Wibisana Pranata, S.ST.Pel dan kepada Dosen Pembimbing II Nelfi Erlinda, M.Pd, M.Pd. Dalam penyusunan proposal karya ilmiah terapan yang sudah banyak memberikan ilmunya dalam mengikuti bimbingan penyusunan proposal ini.

Harapan Penulis semoga hasil penelitian nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi Ahli Nautika Tingkat III Program Studi Diploma III Pelayaran (Diklat Pelaut Tingkat III Pembentukan) Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Dalam proposal karya ilmiah terapan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu Penulis mohon maaf atas kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam proposal ini. Masukan dan kritikan atas kekurangan laporan ini sangat Penulis harapkan dari pembaca. Selain itu, supaya Penulis dapat membuat proposal karya ilmiah terapan ini menjadi lebih baik dan menarik.

Padang Pariaman,

Rapi Arizki Nauli Tanjung

NIT. 113305201054

ABSTRAK

RAPI ARIZKI NAULI TANJUNG,2024 , “Optimalisasi Pelaksanaan Dinas Jaga Pelabuhan Saat Proses Loading And Discharging Di MV.Lumoso Hawari”. Dibimbing oleh Bapak Wibisana Pranata S.S.T.PEL.,MPd dan Ibu Nelfi Erlinda M.Pd.

Kapal kargo curah atau bulker adalah kapal yang mengangkut bermacam muatan dagang yang dirancang untuk mengangkut kargo curah unpackaged, seperti batu bara dan semen. Untuk menjaga keamanan barang saat melaksanakan proses bongkar muat di pelabuhan, maka harus melakukan optimalisasi proses dinas jaga. Sesuai dengan ISPS (*International Safety Management Code*) C aturan tugas jaga pelabuhan harus diterapkan oleh perwira jaga dan dibantu oleh anak buah kapal yang jaga pada jam itu. Hasil analisa Maritime Safety Comitee menunjukkan bahwa faktor terbesar yang menyebabkan kerusakan muatan dan over stowage adalah kesalahan manusia Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penulis menggunakan 3 (tiga) instrumen penelitian, yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan penulis dengan responden, yaitu Nahkoda, Mualim I dan Mualim III teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan langkah-langkah dalam analisis data dijabarkan sebagai berikut, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.pelaksanaan optimalisasi dinas jaga sangat perlu dilakukan agar anak buah kapal tetap sigap terutama saat proses bongkar muat di pelabuhan. Hal ini dilakukan guna menjaga keselamatan muatan,kapal dan anak buah kapal. Maka harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang tersediakesalahan yang sering dilakukan anakbuah kapal sehingga mengakibatkan kesalahan pada penataan muatan di kapal container

Kata kunci: **Pelaksanaan Dalam Menjalankan Dinas Jaga, Kapal.**

ABSTRACT

RAPI ARIZKI NAULI TANJUNG, 2024, "Optimization in Running the Port Guard Service during the Loading and Discharging Process on the MV.Lumoso Hawari Ship". Guided by Mr. Wibisana Pranata S.S.T.PEL., MPd and Mrs. Nelfi Erlinda M.Pd.

Bulk cargo ship or bulker is a ship that transports various trade cargo designed to transport unpackaged bulk cargo, such as coal and cement. To maintain the safety of goods when carrying out the loading and unloading process at the port, it must optimize the guard service process. In accordance with the ISPS Code, port guard duty rules must be applied by duty officers and assisted by crew members on duty at that hour. The results of the Maritime Safety Committee analysis show that the biggest factor that causes cargo damage and over stowage is human error. The method used in this study is a qualitative research method, the author uses 3 (three) research instruments, namely: observation, interview, and documentation. Interviews conducted by the author with respondents, namely Nahkoda, Mualim I and Mualim III data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. While the steps in data analysis are described as follows, data reduction, data presentation, and conclusions. The implementation of optimization of the guard service is very necessary so that the crew remains alert, especially during the loading and unloading process at the port. This is done to maintain the safety of cargo, ship and crew. Then it must be carried out in accordance with the available procedures. Errors that are often made by crew members resulting in errors in the arrangement of cargo on container ships.

Keywords: **Implementation in running the guard service, ships.**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Batasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Review Penelitian Sebelumnya.....	6
2.2 Landasan Teori.....	6
2.3 Kerangka Penelitian	7
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Jenis Penelitian.....	10
3.2 Lokasi Penelitian	10
3.3 Sumber Data.....	13
3.4 Pemilihan Informan.....	13
3.5 Teknik Pengumpulan Data	16
3.6 Instrumen Penelitian.....	17

3.7 Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
4.2 Hasil Penelitian	20
4.2.1 Penyajian Data.....	22
4.2.2 Analisis Data	38
4.3 Pembahasan	40
BAB V PENUTUPAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

4.1 Data Peneliti.....	16
------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

4.1 Kapal MV.Lumoso Hawari.....	31
4.2 Alat Bantu Bongkar Muat.....	19
4.3 <i>Ship Particular.</i>	32
4.4 <i>Crew List</i>	33
4.5 Pelaksanaan Dinas Jaga.....	36
4.6 Pelaksanaan Bongkar Muat Pelabuhan.....	37
4.7 Pengecekan Alat Bongkar Muat.....	39
4.8 Pengecekan Crane Kapal.....	39
4.9 <i>Safety Meeting</i>	40
4.10 Jadwal Dinas Jaga.....	41
4.11 <i>Muster List</i>	41

DAFTAR SINGKATAN

A/B	: <i>Able Body</i>
ABK	: Anak Buah Kapal
BS	: <i>Broken Stowage</i>
IMO	: <i>International Maritime Organization</i>
ISM CODE	: <i>International Safety Management Code</i>
ISPS CODE	: <i>International Ship and Port Facility</i>
LOA	: <i>Length Over All</i>
NRT	: <i>Netto Register Tonnage</i>
MT	: <i>Motor Tanker</i>
O/S	: <i>Ordinary Seaman</i>
PRALA	: Praktek Laut
SAR	: <i>Search and Gravity</i>
SOLAS	: <i>Safety of Life at Sea</i>
SOP	: <i>Standart Operating Procedur</i>
STCW	: <i>Standart of Training Certificate and Watchke</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas jaga adalah tanggung jawab untuk kegiatan keamanan di Pelabuhan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti pencurian dan hal lain yang dapat merugikan berbagai pihak. Sesuai dengan prinsip-prinsip pemuatan, perwira jaga harus benar-benar melaksanakan tugas jaga agar tidak terjadi kesalahan terhadap penataan muatan yang mengakibatkan keterlambatan bongkar muat yang akhirnya akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Sesuai dengan aturan jaga yang telah ditetapkan dalam organisasi di atas kapal, semua awak kapal wajib melaksanakan aturan jaga tersebut tanpa terkecuali. Tugas jaga pada saat kapal sandar di pelabuhan sangat penting dan harus dilaksanakan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan pelayaran maupun aturan internasional.

Pada pelaksanaan dinas jaga dalam proses bongkar muat, kapal mengutamakan penanganan muatan yang efektif dan efisien. Agar hal tersebut dapat terlaksana dengan baik, dibutuhkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip memuat yang baik dan benar, Seperti melindungi kapal, melindungi muatan, melindungi awak kapal, memperkecil broken stowage (BS), dan melakukan bongkar muat secara efisien. Sesuai dengan prinsip-prinsip pemuatan di atas perwira jaga harus benar-benar melaksanakan tugas jaga agar tidak terjadi kesalahan terhadap penataan muatan yang

mengakibatkan keterlambatan bongkar muat yang akhirnya akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Sesuai dengan aturan jaga yang telah ditetapkan dalam organisasi di atas kapal, semua awak kapal wajib melaksanakan aturan jaga tersebut tanpa terkecuali. Didalam organisasi ini harus mencerminkan suasana yang kondusif yang mampu menunjang terciptanya suasana kerja yang nyaman bagi seluruh awak kapal. Maka tugas jaga pada saat kapal sandar di pelabuhan sangat penting dan harus dilaksanakan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan pelayaran maupun aturan internasional.

Sesuai dengan ISPS (*International Ship and Port Facility*) Code aturan tugas jaga pelabuhan harus diterapkan oleh perwira jaga dan dibantu oleh anak buah kapal yang jaga pada jam itu. Hasil analisa ISM (*Maritime Safety Comitee*) menunjukkan bahwa faktor terbesar yang menyebabkan kerusakan muatan dan *over stowage* adalah kesalahan manusia. Kesalahan manusia tidak lain menyangkut manajemen diatas kapal. Salah satu contohnya adalah perwira jaga meninggalkan kewajiban tugas jaganya dan melimpahkan tugas jaganya kepada perwira yang lainnya. Ada juga anak buah kapal yang meninggalkan kewajiban tugas jaganya tanpa ijin perwira jaga yang bersangkutan. Hal demikian dapat mengakibatkan antara lain, memuat tidak sesuai dengan stowage plan, mengabaikan prinsip-prinsip memuat dan masih banyak resiko-resiko yang tinggi sehingga menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan pelayaran. Untuk itu diperlukan perwira kapal yang menghargai juga mengerti akan tugas-tugas menyangkut jaga di

pelabuhan. Kebanyakan perwira kapal menganggap remeh tugas tersebut. Mereka sering sekali meninggalkan tugas jaganya misalnya: Turun kedarat, tidur dikamar atau menyerahkan tugas kepada awak kapal yang belum mengerti tentang pemuatan. Sebelumnya pernah dilakukan beberapa penelitian terkait hal diatas seperti ::Penelitian Upik Widiyah Ningsih di kapal MV. Transko Arafura yang berjudul “Pelaksanaan Dinas Jaga Pada Saat Proses Bongkar Muat ”.Dalam penelitian ini penulis menjelaskan secara umum tentang kesalahan yang sering dilakukan anak buah kapal sehingga mengakibatkan kesalahan pada penataan muatan di kapal container.

Oleh karena itu, untuk mengetahui kelalaian-kelalaian apa yang sering terjadi dan upaya apa yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya kelalaian dinas jaga tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini dengan mengambil judul Skripsi yang berjudul **“OPTIMALISASI PELAKSANAAN DINAS JAGA PELABUHAN SAAT PROSES LOADING AND DISCHARGING DI KAPAL MV.LUMOSO HAWARI”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar tidak melebarnya pembahasan pada karya ilmiah ini peneliti memberikan masalah yaitu upaya mengoptimalkan proses dinas jaga pelabuhan saat *loading and discharging* sesuai dengan standar dinas jaga di kapal MV.Lumoso Hawari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang telah peneliti kemukakan, maka pokok permasalahan dalam judul ini adalah:

a. Bagaimana Efektivitas Dinas Jaga Pelabuhan Saat Proses *Loading And Discharging* Di MV. LUMOSO HAWARI

1.3.2 Bagaimana Kendala Dalam Pelaksanaan Dinas Jaga Pelabuhan?

1.3.3 Bagaimana Upaya Untuk Mengoptimalkan Proses Dinas Jaga Pelabuhan Saat *Loading And Discharging* Di MV. LUMOSO HAWARI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian inipenulis berharap dapat mencapai hal sebagai berikut:

1 Mengetahui Efektivitas Dinas Jaga Pelauhan Saat Proses *Loading And Discharging* Di MV. LUMOSO HAWARI

2 Mengetahui Kendala Dalam Pelaksanaan Dinas Jaga Pelabuhan

- 3 Mengetahui upaya apa saja untuk mengoptimalkan proses dinas jaga pelabuhan saat *loading and discharging* di kapal MV.LUMOSO HAWARI

Manfaat Penelitian

Setelah dijabarkannya penjelasan dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian, maka terciptalah manfaat penelitian.

- 1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan sumbangan dalam ilmu pelayaran khusus nya dalam dinas jaga pelabuhan saat *loading and discharging* dan diharapkan mampu memberikan informasi pada peneliti selanjutnya tentang dinas jaga pelabuhan saat proses *loading and discharging*.

- 2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, bisa menjadi sumber referensi dan informasi dalam sebuah objek penelitian di pelabuhan lain.
- b. Manfaat bagi kapal, untuk menambah informasi dan juga sebagai bahan evaluasi dalam pemberlakuan dinas jaga kapal khususnya pada saat proses *loading and discharging* bagi Civitas Akademika, penelitian ini bisa menjadi acuan mahasiswa dan dosen sebagai bahan ajar dan juga bahan evaluasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Review Penelitian Sebelumnya

Pada bagian ini, mencakup isi bahasan yang berkaitan dengan penelitian berupa sajian hasil atau bahasan ringkas dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah penelitian yang peneliti laksanakan. Berikut ini disajikan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan peneliti.

Penulis	Judul	Keterangan
Herry Kristiono (2010)	Meningkatkan Efektifitas Tugas Jaga Pelabuhan Untuk Kelancaran Operasional Kapal di MV.Lumoso Hawari	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana memusatkan penelitian pada pelaksanaan dinas jaga pelabuhan untuk kelancaran operasional bongkar-muat di kapa
Upik Widiyah Ningsih (2019)	Pelaksanaan Dinas Jaga Saat Pelaksanaan Bongkar Muat Di Kapal	Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada kelalaian petugas dinas jaga yang berakibat pada kesalahan penataan muatan.
Anugrah Bagus Anandika (2016)	Optimalisasi Dinas Jaga Pelabuhan Dalam Proses Bongkar Muat	Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada proses bongkarr muat saat di pelabuhan. Yang kelalaiannya dapat menyebabkan kerusakan atau kecelakaan kerja.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Herry Kristiono (2010) yang berjudul, “Meningkatkan Efektifitas Tugas Jaga Pelabuhan Untuk Kelancaran Operasional Kapal di MV.Lumoso Hawari” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana memusatkan penelitian pada pelaksanaan dinas jaga pelabuhan untuk kelancaran operasional bongkar-muat di kapal.

Penelitian kedua dilakukan oleh Upik Widiyah Ningsih yang berjudul, “Pelaksanaan Dinas Jaga Saat Pelaksanaan Bongkar Muat Di Kapal (2019).” Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada kelalaian petugas dinas jaga yang berakibat pada kesalahan penataan muatan.

Peneliti ketiga dilakukan oleh Anugrah Bagus Andika yang berjudul “Optimalisasi Dinas Jaga Saat Proses Bongkar Muat (2016)”.

Pada penelitian ini peneliti emfokuskan pada kelalaian petugas yang dapat menyebabkan kerusakan atau kecelakaan kerja.

Perbedaan ketiga penelitian tersebut dengan penilitian milik peneliti adalah akibat dan tujuan dari setiap pelaksanaan dinas jaga pada masing-masing penelitian. Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dengan milik peneliti yang berkaitan dengan pelaksanaan dinas jaga di kapal yang berakibat ataupun bertujuan untuk sesuatu sesuai masing-masing peneliti.

Pada penelitian pertama, peneliti fokus pada peningkatan operasional proses bongkar-muat dan penelitian kedua fokus pada kelalaian dinas jaga yang berakibat pada kesalahan penataan muatan. Sementara itu, peneliti fokus pada pengoptimalisasian pelaksanaan dinas jaga saat proses bongkar muat barang di Pelabuhan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Dinas Jaga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:188), Dinas adalah segala sesuatu yang bersangkutan dengan urusan pekerjaan jawatan, sedang bertugas. Jaga (2014:376) adalah bangun, tidak tidur, berkawal atau bertugas menjaga keselamatan dan keamanan, mengawasi, melindungi dan menjaga keselamatan dan keamanan lingkungan sekitar. Sedangkan Menurut Purwadarminta (2006: 293 dan 459), Pengertian dari dinas jaga dibagi menjadi dinas dan jaga yaitu:

- a. Dinas adalah bagian kantor atau pemerintah yang mengurus pekerjaan tertentu, segala sesuatu yang berhubungan dengan jawatan atau sedang menjalankan tugas kewajiban.
- b. Jaga adalah tidak tidur, bangun, berkawal, menunggu supaya selamat (jangan sampai hilang), berawas-awas waspada dalam menghadapi segala kemungkinan.

2.2.2 Dari definisi tersebut diatas Pengertian dinas jaga adalah tanggung jawab untuk suatu pekerjaan jaga yang dilakukan dikapal atau di pelabuhan untuk mencegah atau meminimalkan resiko dari pencurian, menciptakan situasi dan kondisi agar aman dan terkendali. Sesuai dengan prosedur yang di inginkan dan menjaga semua fasilitas kapal agar terbebas dari pencurian atau pengerusakan dari pihak-pihak tertentu.

- a. Menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban kapal, muatan, penumpang dan lingkungannya.
- b. Melaksanakan/mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku (Nasional/Internasional).
- c. Melaksanakan perintah/instruksi dari perusahaan maupun nakhoda (tertulis/lisan) atau *Master Standing Order* (MSO).

2.2.3 Tugas jaga di pelabuhan pada setiap kapal yang sandar dengan aman sesuai situasi-situasi normal di pelabuhan, Nahkoda harus mengatur dengan tugas jaga yang memadai dan efektif tetap dijalankan untuk tujuan keselamatan. Persyaratan-persyaratan mungkin diperlukan untuk jenis-jenis khusus system penggerak kapal atau peralatan bantu, untuk kapal yang membawa muatan berbahaya, beracun atau mudah terbakar, khusus muatan lain (Capt. Djoko Subandrijo, 2015:88).

2.2.4 Melaksanakan jaga geladak Menurut Capt. Djoko Subandrijo (2015:90). Perwira yang bertugas jaga harus:

- a. Melakukan tugas keliling untuk memeriksa kapal secara berkala pada waktu yang tepat.
- b. Menaruh perhatian khusus pada:
 - 1) Kondisi dan pengikatan jalan sempit (gangway), rantai jangkar dan tros-tros pengepil, terutama pada pergantian pasang-surut pada dermaga dengan kenaikan dan penurunan yang besar jika perlu. Mengambil tindakan-tindakan guna menjamin bahwa semua ini berada dalam kondisi kerja yang biasa.

- 2) Sarat, kebebasan dibawah lunas dan keadaan umum kapal, guna mencegah senget atau trim yang berbahaya selama menangani muatan atau mengisi ballast.
 - 3) Cuaca dan keadaan laut.
 - 4) Penataan semua peraturan tentang semua keselamatan dan perlindungan kebakaran.
 - 5) Kedudukan air digot-got tanki.
 - 6) Semua orang di kapal dan lokasinya/khususnya mereka yang berada di dalam ruangan-ruangan jarak jauh atau tertutup.
 - 7) Pemasangan dan pembunyian secara tepat dari lampu-lampu dan isyarat-isyarat.
- c. Dalam cuaca buruk atau penerimaan peringatan topan, mengambil tindakan seperlunya untuk melindungi kapal, para pelayar di kapal dan muatan.
 - d. Mengambil waktu jaga terhadap polusi lingkungan oleh kapal.
 - e. Memberi bantuan kepada kapal atau orang dalam mara bahaya.
 - f. Mengambil tindakan untuk mencegah kecelakaan atau kerusakan apabila baling-baling harus diputar.
 - g. Apabila terdapat crew tidak sehat, tidak di perkenankan untuk jaga.
 - h. Mencatat semua peristiwa penting mengenai kapal didalam buku harian yang tersedia.

3.2.4 Tugas dan Tanggung Jawab Mualim Jaga Saat Kapal Bongkar Muat

Menurut program diklat pemutakhiran ANT – III Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang (2016:18) adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca stowage plan muatan yang di muat dan di bongkar, memperhatikan azas-azas pemuatan.
- 2) Mengontrol bekerjanya peralatan muat bongkar seperti blok, segel ganco, tali guy, tali muat.
- 3) Membaca draft dan membuat *ship's condition*.
- 4) Meronda keliling palka sehubungan dengan stowage, pencurian lashing, tally maupun pemasangan alat-alat keselamatan seperti jalajala/separasi dan lain-lain.

2.3 Kerangka Penelitian

Tujuan dari dinas jaga adalah untuk mencegah atau meminimalkan resiko bahaya pencurian, kebakaran, kerusakan muatan atau resiko lain yang berhubungan dengan hal itu. Sehingga diharapkan pada akhirnya tercapai keadaan yang aman dan terkendali sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak. Namun untuk memenuhi tuntutan dari kegiatan dinas jaga tersebut tidaklah mudah. Pada kenyataan yang terjadi di lapangan, terjadi hal-hal yang tidak seharusnya terjadi, seperti kerusakan muatan, kebakaran, pencurian dan lain-lain yang disebabkan oleh pelaksanaan dinas jaga yang tidak sesuai dengan prosedur di atas kapal yang dilakukan oleh perwira maupun anak buah kapal. Pelaksanaan dinas jaga yang dilakukan dengan

maksimal di atas kapal adalah relatif, karena sulit untuk menentukan suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan maksimal. Hal itu dipengaruhi oleh pandangan masing-masing individu, oleh karena itu, prosedur *Standart of Training Certificate and Watchkeepin (STCW)* 1978 Amandemend 2010 harus diterapkan. Hal ini juga tidak terlepas dari pengaruh peralatan bongkar muat di atas kapal yang masih menggunakan sistem operasi manual sehingga akan mempengaruhi kegiatan dinas jaga. Berikut merupakan bagan prosedur pengarahan dinas jaga di atas kapal yang dirancang oleh peneliti.

KerangkaBerpikir

